

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ROE dan DER terhadap PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2021-2025 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bervariasi. ROE mencerminkan efektivitas pengelolaan modal dalam meningkatkan keuntungan dan menarik minat investor.
2. DER menunjukkan tingkat penggunaan utang yang juga bervariasi antar perusahaan. Hal ini mencerminkan perbedaan kebijakan pendanaan, di mana utang dapat meningkatkan modal namun juga mengandung risiko.
3. PBV secara umum menunjukkan bahwa perusahaan dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya, meskipun terdapat lipatan yang mencerminkan perbedaan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dengan koefisien 1,438 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti peningkatan profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan.

5. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV , dengan koefisien 0,073 dan signifikansi 0,372 ($> 0,05$), sehingga tingkat utang belum menjadi pertimbangan utama investor.
6. Secara simultan ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan , dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan Adjusted R Square sebesar 0,609, yang berarti 60,9% variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja profitabilitas (ROE), karena terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengelolaan utang (DER) tetap perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan risiko keuangan meskipun dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih memperhatikan rasio profitabilitas seperti ROE dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, DER dapat dijadikan pertimbangan tambahan terkait risiko perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau faktor eksternal agar dapat menjelaskan nilai perusahaan secara lebih luas.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan literatur terkait kinerja keuangan dan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.